

PERSEPSI GURU MATEMATIKA TERHADAP PENERAPAN PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) PADA KURIKULUM MERDEKA DI SMPN KOTA GORONTALO

Arianti Suleman¹⁾, Sumarno Ismail²⁾, Bertu Rianto Takaendengan³⁾

^{1,2,3)} Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

Email: ariantisuleman0@gmail.com, sumarnoismail@ung.ac.id, bertu@ung.ac.id

ABSTRACT

This study aims to describe mathematics teachers' perceptions of implementing the Strengthening Pancasila Student Profile Project (P5) in the Merdeka (Emancipated) Curriculum at SMPN Kota Gorontalo. It employs a descriptive study design with a qualitative approach. The study was conducted in the three schools: SMPN 10 Gorontalo, SMPN 11 Gorontalo, and SMPN 16 Gorontalo, involving five mathematics teachers as the subjects of the study. Data collection techniques included questionnaires, interviews, and documentation. Data analysis techniques comprised data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The study examines teachers' understanding of the P5 project, their preparation before implementing P5, the execution of P5, and the evaluation of its implementation. The findings indicate that the mathematics teachers surveyed have a positive perception of the P5 project's implementation, covering its importance, understanding, preparation, execution, and evaluation.

Keywords: Mathematics Teachers' Perceptions, Strengthening Pancasila Student Profile Project

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan persepsi guru matematika terhadap penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada kurikulum merdeka di SMPN Kota Gorontalo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di tiga sekolah yaitu SMPN 10 Gorontalo, SMPN 11 Gorontalo dan SMPN 16 Gorontalo dengan melibatkan 5 guru matematika sebagai objek penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Adapun persepsi guru matematika yang ditinjau dari pentingnya proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam pendidikan serta pengembangan minat, bakat dan pembentukan karakter peserta didik, pemahaman guru tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), persiapan guru sebelum melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5), pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dan evaluasi penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5). Hasil penelitian ini menunjukkan guru matematika yang menjadi responden memiliki persepsi yang baik mengenai penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila meliputi pentingnya P5, pemahaman, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

Kata Kunci : Persepsi, Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan segala bidang penghidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik. Pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan kemampuan seseorang dalam berpikir dan meningkatkan taraf kehidupan (Anwar, *dkk* 2022). Faktor penting pada keberhasilan pendidikan adalah proses pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai pendidikan yang bermutu dan berkualitas (Pauweni 2022). Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan untuk mendorong berkembangnya insan-insan cerdas yang mampu bersaing dimasa depan. Kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh Tingkat pendidikannya. Oleh karena itu, suatu negara membutuhkan Pendidikan yang berkualitas untuk maju (Hasan, 2023). Sehingga, pendidikan nasional harus dilaksanakan dengan cara adil, merata, berkualitas, dan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan zaman. Pendidikan tidak terlepas dari kurikulum.

Pada tahun 2021, kementerian pendidikan dan kebudayaan merilis prototipe kurikulum yang kemudian disahkan menjadi kurikulum merdeka, dengan membawa konsep yang bertemakan kebebasan belajar pada peserta didik. Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan proses pembelajaran yang memiliki berbagai muatan internal sehingga isi dan pembelajaran lebih optimal dan peserta didik mempunyai waktu yang cukup dalam mendalami suatu konsep disertai dengan penguatan kompetensi. Kurikulum merdeka memberikan penekanan dalam pembelajaran yang pusatnya adalah para peserta didik, melatih sikap mandiri peserta didik dan mengarahkan pada pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan.

Kurikulum merdeka belajar mencakup tiga tipe kegiatan pembelajaran yang dapat diterapkan kepada peserta didik, meliputi pembelajaran Intrakurikuler yang dapat dilaksanakan secara terdiferensiasi sehingga peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi yang diberikan oleh guru maupun lingkungan sekitar. Tentunya hal ini memberikan kebebasan bagi guru untuk menentukan dan mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan acuan perbedaan setiap karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Kemudian, pembelajaran Kokurikuler yang merupakan salah satu ciri khas dari kurikulum merdeka ini yakni proyek penguatan profil pelajar pancasila, berprinsip pembelajaran interdidipliner yang berorientasi pada pengembangan dan perbaikan

karakter serta kompetensi umum. Yang terakhir, pembelajaran ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan pilihan dan minat peserta didik dan sumber daya satuan pendidikan. Alokasi waktu pembelajaran pada badan struktural kurikulum dituliskan secara total keseluruhan dalam satu tahun dan dilengkapi oleh saran alokasi waktu pembelajaran jika disampaikan secara mingguan atau reguler (Ahmad, 2022).

Projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah bagian yang tak terpisahkan dalam implementasi kurikulum merdeka dengan projek penguatan profil pelajar Pancasila siswa memiliki peluang untuk mengembangkan keterampilan dan potensi individu mereka melalui berbagai bidang. Program P5 yaitu suatu terobosan pada perubahan kurikulum dan memang didesain dengan maksud memberikan pengalaman yang konkret kepada siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila melalui rangkaian kegiatan proyek pembelajaran baik yang dilakukan di dalam maupun di luar kelas.

Penyelenggaraan P5 adalah salah satu pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yaitu proses pencocokan minat terhadap preferensi belajar. Kemampuan peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Marlina, 2019). Tujuan P5 adalah upaya peningkatan keterampilan peserta didik untuk membuat projek yang sesuai dengan profil pembelajaran Pancasila yang merupakan bagian dari kebijakan pendidikan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Ini menjadi salah satu komponen yang perlu dikuasai oleh para pendidik saat mereka mengimplementasikan pembelajaran pada kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka, program kokurikuler dilaksanakan dalam bentuk projek penguatan profil pelajar Pancasila (P5). P5 dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. P5 tidak bertujuan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran (Kemdikbud, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di tiga sekolah yang dijadikan penelitian (SMP Negeri 10 Gorontalo, SMP Negeri 11 Gorontalo, dan SMP Negeri 16 Gorontalo) ada beberapa permasalahan yang dihadapi guru dalam menerapkan P5, yaitu kurang memadai fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan P5 serta karakter dan kepribadian setiap peserta didik berbeda-beda menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi guru. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pandangan/persepsi seorang guru mengenai penerapan projek penguatan profil pelajar

pancasila (P5) dalam kurikulum merdeka mempengaruhi perilaku dari objek atau peristiwa yang dialami. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Persepsi Guru Matematika Terhadap Penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) pada Kurikulum Merdeka di SMPN Kota Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan persepsi guru matematika terhadap penerapan P5. Penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah, yaitu SMP Negeri 10 Gorontalo, SMP Negeri 11 Gorontalo, dan SMPN Negeri 16 Gorontalo. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Subjek penelitian ini adalah guru matematika di SMP Negeri 10 Gorontalo sebanyak 2 orang, SMP Negeri 11 Gorontalo sebanyak 2 orang dan SMP Negeri 16 Gorontalo sebanyak 1 orang. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan Instrumen berbentuk angket kepada responden. Instrumen yang diberikan sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah data terkumpul akan dilakukan analisis data Analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui persepsi guru matematika terhadap penerapan projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada kurikulum merdeka di SMPN Kota Gorontalo. Untuk pengisian angket oleh responden melalui lembar respon guru kemudian angket akan dianalisis menggunakan analisis data persentase dan di analisis untuk setiap indikator.

Indikator pentingnya proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam pendidikan serta pengembangan minat, bakat dan pembentukan karakter peserta didik.

Tabel 1: Hasil pentingnya proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) dalam pendidikan serta pengembangan minat, bakat dan pembentukan karakter peserta didik

Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
SS	4	6	24	20%
S	3	24	72	80%
TS	2	0	0	0%
STS	1	0	0	0%
Jumlah		30	96	100%

Respon guru pada indikator pentingnya P5 dalam pendidikan serta pengembangan minat, bakat dan pembentukan karakter peserta didik yang terdiri dari 6 pernyataan positif dengan jawaban cukup bervariasi, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 6 dengan persentase 20%. Selanjutnya yang menyatakan setuju sebanyak 24 dengan persentase 80%. Jadi, jumlah frekuensi sebanyak 30 dengan persentase 100% menyatakan pentingnya P5 dalam pendidikan serta pengembangan minat, bakat dan pembentukan karakter peserta didik.

Indikator Pemahaman Guru Tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Tabel 2: Hasil pemahaman guru tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila

Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
SS	4	5	20	20%
S	3	20	60	80%
TS	2	0	0	0%
STS	1	0	0	0%
Jumlah		25	80	100%

Respon guru pada indikator pemahaman guru tentang P5 yang terdiri dari 5 pernyataan dengan jawaban cukup bervariasi, pada pernyataan positif menyatakan sangat setuju dan pernyataan negatif menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 5 dengan

persentase 20%. Selanjutnya pada pernyataan positif menyatakan setuju dan pernyataan negatif menyatakan tidak setuju sebanyak 20 dengan persentase 80%. Jadi, jumlah frekuensi sebanyak 25 dengan presentase 100% menyatakan guru mampu memahami tentang P5.

Indikator Persiapan Guru Sebelum Melaksanakan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Tabel 3: Hasil persiapan guru sebelum melaksanakan projek penguatan profil pelajar pancasila

Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
SS	4	3	12	12%
S	3	14	42	56%
TS	2	5	10	20%
STS	1	3	3	12%
Jumlah		25	67	100%

Respon guru pada indikator persiapan guru sebelum melaksanakan P5 yang terdiri 5 pernyataan dengan jawaban cukup bervariasi, pada pernyataan positif menyatakan sangat setuju dan pernyataan negatif menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 dengan persentase 12%. Selanjutnya pada pernyataan positif menyatakan setuju dan pernyataan negatif menyatakan tidak setuju sebanyak 14 dengan persentase 56%. Pada pernyataan negatif menyatakan setuju dengan sebanyak 5 dengan persentase 20% dan pada pernyataan negatif menyatakan sangat setuju sebanyak 3 dengan persentase 12%. Jadi, jumlah frekuensi sebanyak 25, hanya 68 % menyatakan guru mampu melakukan persiapan sebelum melaksanakan P5 sedang 32% menyatakan tidak mampu melakukan persiapan sebelum melaksanakan P5.

Indikator Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Tabel 4: Hasil Pelaksanaan projek penguatan profil pelajar pancasila

Responden	Bobot	Frekuensi	Skor	Persentase %
SS	4	5	20	20%
S	3	17	51	68%

TS	2	3	6	12%
STS	1	0	0	0%
Jumlah		25	77	100%

Respon guru pada indikator pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila yang terdiri dari 5 pernyataan dengan jawaban cukup bervariasi, pada pernyataan positif menyatakan sangat setuju dan pernyataan negatif menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 5 dengan persentase 20%. Selanjutnya pada pernyataan positif menyatakan setuju dan pernyataan negatif menyatakan tidak setuju sebanyak 17 dengan persentase 68%. Pada pernyataan negatif menyatakan setuju sebanyak 3 dengan persentase 12%. Jadi, jumlah frekuensi sebanyak 25, hanya 88 % menyatakan guru mampu melaksanakan P5 sedangkan 12% menyatakan tidak mampu P5.

Indikator Evaluasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Tabel 5: Hasil evaluasi proyek penguatan profil pelajar pancasila

Responden	Bobot	F	Skor	Persentase %
SS	4	5	20	20%
S	3	20	60	80%
TS	2	0	0	0%
STS	1	0	0	0%
Jumlah		25	80	100%

respon guru pada indikator evaluasi P5 yang terdiri dari 5 pernyataan dengan jawaban cukup bervariasi, pada pernyataan positif menyatakan sangat setuju dan pernyataan negatif menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 5 dengan persentase 20%. Selanjutnya pada pernyataan positif menyatakan setuju dan pernyataan negatif menyatakan tidak setuju sebanyak 20 dengan persentase 80%. Jadi, jumlah frekuensi sebanyak 25, dengan persentase 100 % menyatakan guru mampu mengevaluasi P5.

Penelitian ini mendeskripsikan persepsi guru matematika terhadap penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada kurikulum merdeka di SMP Kota Gorontalo. Melalui proses angket dan wawancara peneliti akan mendeskripsikan

bagaimana persepsi guru matematika terhadap penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada kurikulum merdeka.

Indikator Pentingnya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dalam Pendidikan Serta Pengembangan Minat, Bakat Dan Pembentukan Karakter Peserta Didik

Seperti halnya menurut Wahidah dkk (2023) penguatan profil pelajar pancasila sangatlah penting, terutama waktu yang disediakan untuk perolehan pengetahuan siswa sebagai proses pendidikan karakter dan kesempatan belajar dilingkungan sekitar. Oleh karena itu, peserta didik menjadi fokus utama dalam proses perubahan pendidikan karakter. Berdasarkan hasil angket dan wawancara terlihat bahwa proyek penguatan profil pelajar pancasila sangat penting dalam pendidikan serta pengembangan minat, bakat dan pembentukan karakter peserta didik.

Indikator Pemahaman Guru Tentang Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Profil pelajar pancasila sebagai pendidikan karakter di kurikulum merdeka merupakan sebuah inovasi untuk menguatkan pendidikan karakter yang harus juga dipahami oleh pendidik dalam menjalankan pembelajaran dalam kurikulum merdeka (Yaldi dan Widarti, 2023). Seorang guru harus memahami P5, tujuan P5, proses perencanaan P5, dan bagaimana kegiatan P5 dijalankan di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dan angket terlihat bahwa guru mampu memahami P5, tujuan P5, dan proses perencanaan P5 yang dilakukan di sekolah.

Indikator Persiapan Guru Sebelum Melaksanakan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Menurut Limbong et al., (2019:203) perencanaan menjadi bagian terpenting dalam sebuah proses pembelajaran. Semua kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan rencana pembelajaran yang efektif dan efisien. Kesiapan guru dalam melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam kurikulum merdeka sangatlah penting untuk dipahami oleh tenaga pendidik mulai dari tahap perencanaan sampai dengan pelaksanaan proyek. Berdasarkan hasil wawancara dan angket terlihat bahwa guru mampu memahami tujuan proyek penguatan profil pelajar pancasila, proses perencanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila serta sarana dan prasarana yang cukup memadai. Hal ini

menunjukkan bahwa guru memiliki kesiapan untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Indikator Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Setelah melalui rangkaian persiapan, P5 sudah dapat dilaksanakan di sekolah. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dilaksanakan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Pelaksanaan P5 sesuai dengan kebutuhan pelajar dan kondisi satuan pendidikan, sehingga proyek penguatan profil pelajar pancasila dapat memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Pada pelaksanaan P5 memang harus dikaitkan dengan keseharian dan proses pembelajaran bukan pada hasil atau produk akhir dari P5 (Anggraeny, 2023). Berdasarkan hasil wawancara dan angket terlihat bahwa guru mampu melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila.

Indikator Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Tujuan evaluasi adalah untuk memperoleh informasi yang akurat dan obyektif tentang suatu program yang telah direncanakan dan dilaksanakan (Humalangi, 2022). Evaluasi dilakukan untuk menilai suatu program atau kegiatan yang sudah dilaksanakan agar selanjutnya dapat ditindak lanjuti supaya suatu program atau kegiatan bisa terlaksana lebih baik lagi. Evaluasi disajikan pada rapor yang diberikan kepada masing-masing siswa. Rapor terdiri atas hasil asesmen terhadap kinerja siswa dalam proyek. Rapor berisikan informasi yang sangat mudah dipahami sehingga berguna bagi siswa maupun wali murid (Wijayanti, dkk 2022). Berdasarkan hasil dari angket dan wawancara terlihat bahwa guru mampu mengevaluasi proyek penguatan profil pelajar pancasila.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa persepsi guru matematika terhadap penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada pembelajaran matematika di SMP Negeri Gorontalo yaitu (1) Pentingnya proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pendidikan serta pengembangan minat, bakat dan pembentukan karakter peserta didik dengan persentase 100% berkategori sangat baik. (2) Pemahaman guru tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan persentase

100% berkategori sangat baik. (3) Persiapan guru sebelum melaksanakan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan persentase 68% berkategori baik. (4) Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan persentase 88% berkategori sangat baik. (5) Evaluasi penerapan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan persentase 100% berkategori sangat baik..

REFERENSI

- Anggraeny, V.Y., Sulalatin, S.A., & Hadi, F.R., 2023. *Pendidikan Pancasila Melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dengan Metode Project Based Learning (Pjbl) Dalam Aktivitas Siswa Di Sdn 1 Bedingin*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8 (1)
- Akhmad Zaeni, dkk, *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Madrasah*. Jawa tengah: PT Nasya Expanding Management.
- Anwar, A., Nirwana, L., James, & Takaendengan, R. B. 2022. *Analisis Kecerdasan Spasial Siswa dalam Menyelesaikan Soal-soal Geometri Berdasarkan Tingkat Berpikir Van Hiele*. Judika Education: Jurnal Pendidikan Matematika. 5(2)
- Hasan, S. E., Ismail, Y., Katili, N., & Majid. 2023. *Pengembangan Multimedia Game Jungle Explorer in Cartesian Coordinates Berbasis Mobile Learning*. Innovative: Journal Of Social Science Research. 3(2)
- Humalangi, A., Ismail, S., Ismail, Y., & Isa, D. R. 2022. *Efektifitas Pembelajaran Daring Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Negeri Gorontalo*. Jambura Journal Of Mathematics Education. 3(2)
- Kemdikbud. 2022. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*
- Limbong, I., Munawar, M., & Kusumaningtyas, N. 2019. *Perencanaan Pembelajaran PAUD Berbasis STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, Mathematic)*. Seminar Nasional Paud, 2019: Seminar Nasional PAUD 2019
- Marlina. 2019. *Panduan Pelaksanaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Inklusif*. Universitas Negeri Padang.
- Pauweni, K. A. Y., Uwange, D. I., Ismail, S., & Kobandaha, P. E. 2022. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Teorema Pythagoras Menggunakan Aplikasi Geogebra di Kelas VIII SMP Negeri 15 Gorontalo*. Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika. 06(03)
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Wahidah, N., Zubair, M., Fauzan, A., & AlqodriB. 2023. *Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Smp Negeri 1 mataram*.8(1)
- Wijayanti, P.S., Herawati, R., Sari, R.N., Warniasih, K., & Jamilah, F. 2022. *Pemantapan Komite Pembelajaran Dalam Menghadapi Kenaikan Kelas Pada Fase D Di Sekolah Penggerak Smp N 4 Patuk*. Jubaedah : Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal Of Community Services and School Education), 2(2)
- Yaldi, R. H., & Wirdati. 2023. *Analisis Persepsi Guru PAI tentang Tema Bangunlah Jiwa dan Raga pada Projek Stop Bullying dalam Pelaksanaan P5*. Jurnal Pendidikan Tambusai. 7(2)
-